

SYSTEMATIC REVIEW FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GANGGUAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA TERPAPAR DEBU SILIKA

**SUNINDY WAHYUNITA-25010116120063
2020-SKRIPSI**

Perkembangan sektor konstruksi dan manufaktur di berbagai daerah menyebabkan peningkatan kebutuhan akan bahan baku seperti bahan mineral nonlogam. Saat ini, industri pertambangan memiliki peran yang penting dalam perekonomian negara. Namun disisi lain, dampak buruk yang terjadi adalah pencemaran udara hasil dari proses industri. Salah satu patogen berbahaya yang terkandung pada tempat kerja pertambangan dan pengolahan hasil tambang galian adalah debu mineral meliputi silika, batu bara dan debu semen. Inhalasi jenis debu mineral secara berulang dapat menyebabkan terganggunya fungsi paru. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap gangguan fungsi paru pada Pekerja yang Berisiko Terpapar Debu Mineral. Systematic review kuantitatif melalui studi meta analisis menggunakan program Ms. Excel oleh Sopiudin dengan hasil pencarian awal 44 artikel dan dilakukan eliminasi menggunakan kriteria inklusi menghasilkan 20 artikel. Tahun publikasi artikel yaitu 2007-2020 dan terindeks Portal Garuda Dikti, SINTA, DOAJ dan Scopus. Dari hasil uji meta analisis menggunakan nilai PR pada semua variabel berpengaruh, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan gangguan fungsi paru pekerja yaitu pada variabel umur ($p = 0,001$), status gizi ($p = 0,037$), kadar debu terhirup ($p = 0,007$), masa kerja ($p = 0,000$), lama paparan ($p = 0,027$), penggunaan APD ($p = 0,004$), kebiasaan merokok ($p = 0,021$) dan tidak ada hubungan pada variabel jenis kelamin ($p = 0,854$), riwayat penyakit paru ($p = 0,101$), serta kebiasaan olahraga ($p = 0,356$). Pekerja industri pertambangan dan pengolahan bahan mineral galian memiliki risiko yang besar terjadinya gangguan fungsi paru sehingga perlunya dilakukan pencegahan dan pengendalian terhadap faktor risiko.

Kata kunci : gangguan fungsi paru, faktor risiko, meta analisis